



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 08 Februari 2017

Halaman: 4

Pastikan Logistik Pilkada Tercukupi

YOGYA (MERAPD) - Kebutuhan logistik Pilkada Yogyakarta harus dipastikan mencukupi saat hari pemungutan suara pada 15 Februari 2017. Terutama untuk kebutuhan surat suara. Termasuk keamanan logistik saat didistribusikan sampai ke Tempat Pemungutan Suara (TPS).

"Logistik harus siap dan dicek semua. Pengecekan ini penting. Jangan sampai ada yang kurang saat akan didistribusikan," kata Penjabat Walikota Yogyakarta Sulistiyo usai mengecek logistik Pilkada di Gudang KPU Yogyakarta, Selasa (7/2).

Dia menyampaikan logistik Pilkada harus disiapkan dan tertata dengan baik jauh-jauh hari sebelum pemungutan suara. Dari pantauan kemarin, semua logistik kebutuhan TPS seperti surat suara, alat pencoblos dan formulir-formulir telah dimasukkan dalam kotak suara yang digembok. Kotak-kotak suara dan bilik suara telah ditata per wilayah kelurahan dan siap didistribusikan.

Terkait keamanan distribusi logistik dan saat hari pemungutan suara, pihaknya sudah berkoordinasi dengan aparat penegak hukum. "Baik kepolisian, TNI, masyarakat

turut mengawal pelaksanaan Pilkada dengan menjaga keamanan agar berjalan lancar," ujarnya.

Dia mengimbau masyarakat datang ke TPS dan menggunakan hak pilihnya guna menyukseskan Pilkada. Pihaknya juga sudah meminta camat di semua wilayah untuk mengajak warga melalui tokoh masyarakat agar menggunakan hak pilihnya. Namun untuk kepastian hari libur saat pemungutan suara Pilkada serentak pada 15 Februari 2017, dia masih menunggu keputusan presiden.

"Harapannya masyarakat betul-betul memanfaatkan momen Pilkada lima tahun sekali ini untuk memilih calon kepala daerah sesuai pilihan hati masing-masing," ujarnya.

Sementara itu Ketua KPU Yogyakarta Wawan Budiyanto menyatakan semua logistik sudah siap, tinggal didistribusikan. Distribusi logistik Pilkada mulai 13 Februari 2017 ke PPK lalu ke Panitia Pemungutan Suara (PPS) di 45 kelurahan. Pada 14 Februari 2017 didistribusikan ke 794 TPS. Untuk keamanan distribusi logistik Linmas dan kepolisian dilibatkan se-

belum dan saat rekapitulasi surat suara.

Dia menilai distribusi logistik dari KPU ke PPK maupun ke PPS tidak ada masalah karena letak geografi mendukung dan tidak terlalu jauh jaraknya. "Tapi untuk dari PPS ke TPS karena karakter 794 TPS di kampung-kampung itu jalan sempit, jadi menggunakan transportasi lokal seperti becak," tambahnya.

Jumlah logistik Pilkada yang didistribusikan di antaranya surat suara total 306.849 lembar, 4 bilik suara/TPS, 1 kotak suara/TPS dan 3 kotak suara untuk rekapitulasi surat suara di Panitia Pemilihan Kecamatan serta 1 template atau alat bantu bagi pemilih tunanetra.

Pembuatan TPS diupayakan ramah bagi pemilih penyandang disabilitas. Namun diakuinya untuk membuat TPS yang ideal bagi disabilitas tidak mudah. Dia menyebut TPS yang ideal memiliki luas 810 meter persegi. Tapi untuk mencari lahan seluas itu sulit karena keterbatasan lahan dan ruang publik juga berkurang. "Problem TPS kurang lahan. Biasanya mengandalkan balai RW di mana ada bangunan berundak yang tidak bisa dihindari," ucap Wawan. (Tti)-d



Penjabat Walikota Yogyakarta Sulistiyo saat mengecek logistik Pilkada Yogyakarta di Gudang KPU setempat.

Dak Lanjut

uk Ditanggapi

uk Diketahui

pa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005